

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor kesuksesan suatu organisasi adalah tidak terlepas dari perancangan jaringan *Supply Chain Management* yang baik. Dalam hal ini strategi tersebut sangat penting demi keberlangsungan suatu organisasi untuk meraih tujuan yang ingin dicapai. *Supply Chain Management* adalah suatu pendekatan yang mengintegrasikan setiap pelaku yang berhubungan dengan organisasi agar bisa berjalan lebih efektif dan efisien mulai dari hulu sampai ke hilir. Atau dengan kata lain adalah pendekatan yang mengintegrasikan setiap pelaku mulai dari kedatangan bahan baku dari *supplier* hingga pendistribusian barang jadi ke konsumen agar bisa mengoptimalkan setiap aktivitas yang dilakukan, untuk memenuhi kebutuhan konsumen agar bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Desa Kebuntunggul adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gondang Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Desa ini memiliki luas wilayah sebesar 263.215 ha. Dengan terbagi menjadi 4 dusun, antara lain Dusun Penunggulan, Dusun Kudur, Dusun Sengon, dan Dusun Jemanik. Sedangkan jarak desa tersebut dengan pusat Kota Mojokerto adalah sebesar 23 km. Kebanyakan masyarakat setempat adalah bekerja sebagai petani. Salah satu contoh hasil bumi yang banyak ditemui di desa tersebut adalah palawija serta berbagai jenis tanaman obat keluarga. Menurut bapak Siandi selaku kepala desa Kebuntunggul, tanaman obat keluarga adalah salah satu apotek bergerak yang harus dikembangkan. Untuk saat ini tanaman obat keluarga sering dikesampingkan oleh masyarakat di kota. Padahal tanaman toga merupakan salah satu peluang bisnis menjanjikan yang bisa dimanfaatkan untuk mencari penghasilan bagi keluarga. Untuk saat ini kondisi *supply* tanaman obat keluarga di kota sangat bergantung pada kondisi yang ada di pedesaan. Hal inilah yang bisa dimanfaatkan masyarakat desa Kebuntunggul yang banyak

memiliki kekayaan alam berupa tanaman toga untuk bisa dimanfaatkan dalam membuka lapangan pekerjaan baru.

Tanaman obat keluarga merupakan icon dari desa tersebut, hal ini didasarkan dengan pernah diraihnya juara tingkat nasional tentang pertanian tanaman toga. Pemerintah desa mendukung penuh keadaan tersebut, hal ini dibuktikan dengan adanya pembangunan wisata edukasi tanaman obat keluarga di desa Kebuntunggul. Wisata edukasi tersebut di bangun pada masa kepemimpinan bapak Siandi, dimana dengan dibangunnya wisata tersebut beliau ingin mengenalkan potensi yang ada di desa Kebuntunggul agar lebih dikenal masyarakat luar. Sehingga keadaan tersebut bisa mengembangkan pertanian tanaman toga dalam upayah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Pemasaran tanaman obat keluarga di desa Kebuntunggul saat ini semakin meningkat sehingga perlu adanya startegi agar masyarakat bisa memenuhi permintaan yang ada, masyarakat biasanya menjual komoditas tersebut sampai tingkat kecamatan di Mojokerto. Biasanya mereka melakukan penjualan di pasar tradisional, tempat pengolahan minuman herbal yang ada di desa, serta ke pengepul.

Pak Siandi menginginkan adanya inovasi baru mengenai tanaman obat keluarga yang ada di desa Kebuntunggul agar nantinya pertanian tersebut bisa berkembang serta dapat memperluas jaringan pemasaran komoditas tersebut untuk bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Oleh karena itu salah satu upayah yang bisa dilakukan, adalah dengan adanya penelitian ini yang membahas tentang analisa perancangan *Supply Chain Management* tanaman obat keluarga yang ada di desa Kebuntunggul agar bisa berjalan lebih efektif dan efisien. *Supply Chain Management* adalah suatu rancangan sistem yang terintegrasi yang saling berhubungan dalam suatu proses bisnis. Dengan adanya sistem rantai pasok yang baik nantinya setiap proses yang terjadi dalam usaha tersebut bisa berjalan secara terstruktur.

Pentingnya setiap organisasi memiliki *Supply Chain Managemen* yang baik adalah untuk mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan mulai dari melakukan proses produksi sampai tahap penyaluran produk ke konsumen.

Hal ini penting untuk dilakukan agar keuntungan yang didapatkan organisasi semakin optimal. Termasuk pada pertanian tanaman toga di desa Kebuntunggul, berdasarkan dengan adanya penelitian ini penulis mencoba untuk mengembangkan *Supply Chain Center* dalam rantai pasok organisasi tanaman toga agar bisa berjalan lebih optimal. Dengan adanya *Supply Chain Center* nantinya dapat digunakan petani tanaman toga sebagai pusat pengendalian dari setiap komoditas yang dihasilkan. Sehingga dengan keadaan tersebut diharapkan agar petani lebih mudah untuk mendapatkan banyak pasar penjualan. Selain itu masih banyak keunggulan yang akan didapatkan dengan adanya lembaga tersebut. Yang pertama adalah dari segi manajemen distribusi, petani tidak akan mengeluarkan biaya untuk pendistribusian barang ke konsumen. Yang kedua adalah dengan adanya *Supply Chain Center* diharapkan tidak adanya monopoli perdagangan yang dapat merugikan petani karena harus memberikan harga jual barang yang lebih rendah kepada pengepul atau *retailer*. Sehingga dengan adanya *Supply Chain Center* harga jual setiap komoditas akan memiliki harga pasaran yang stabil, karena dengan adanya *Supply Chain Center* bisa menentukan patokan harga jual yang akan didapatkan setiap petani tanaman toga dari penjualan yang mereka lakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah bagaimana rancangan model *Supply Chain Center* tanaman toga di desa Kebuntunggul dalam upaya meningkatkan perokonomian masyarakat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan model *Supply Chain Center* untuk mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan organisasi dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.

1.4 Manfaat

Berikut ini adalah manfaat dari dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu yang didapatkan penulis tentang perancangan *Supply Chain Management* dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

b. Bagi Peneliti Lain

Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar dapat berguna untuk penelitian selanjutnya untuk bisa digunakan sebagai referensi dalam perancangan *Supply Chain Manajemen* dalam kasus yang sama.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini harapannya nanti bisa digunakan oleh pemerintah desa sebagai pertimbangan untuk merancang *Supply Chain Management* tanaman toga dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat.

1.5 Batasan masalah

Batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah hanya membahas mengenai pengembangan *Supply Chain Center* tanaman toga.

1.6 Asumsi penelitian

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut ini :

1. Pemasaran komoditas tanaman toga berjalan dengan baik.
2. Pada penelitian ini menganggap kualitas barang baik sehingga memiliki harga jual yang sama.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk sistematika penulisan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian yang sedang dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan dalam melakukan penelitian.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan mengenai landasan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang terjadi untuk dilakukan analisa, diantaranya adalah mengenai teori *Supply Chain Management*, manfaat *Supply Chain Management*, strategi *Supply Chain Management*, tujuan *Supply Chain Management*, komponen *Supply Chain Management*, proses *Supply Chain Management*, serta data penelitian terdahulu.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisikan mengenai metodologi penelitian yang terdiri dari rancangan metodologi penelitian, studi literatur, studi lapangan, perumusan masalah, pengumpulan data, pengolahan data, perancangan model *Supply Chain Management* tanaman toga, perbandingan kedua model *Supply Chain Management*, serta kesimpulan dan saran.

Bab IV : Analisa dan Pembahasan

Bab ini berisikan mengenai pengolahan data penelitian dan pembahasan penelitian yang dilakukan.

Bab V : Penutup

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari hasil pengolahan data penelitian untuk memberikan jawaban dari adanya masalah berdasarkan rumusan masalah yang dikaji pada pertanian tanaman toga di desa Kebuntunggul.